

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang tidak dapat di hindari dari kehidupan manusia yang pada hakekatnya pendidikan mampu merubah hidup seseorang, baik itu karakter dan kepribadianya, dengan pendidikan seseorang yang sebelumnya tidak tahu bisa menjadi tahu, dengan pendidikan seseorang mampu meningkatkan kreatifitas dan keahlian yang dimilikinya. Seperti yang tercantum dalam UU no 20 tahun 2003, tentang system pendidikan nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk seseorang menjadi manusia yang terampil, cerdas, berakhlak mulia. Dengan berpedoman pada pendidikan maka manusia dapat maju dan berkembang untuk

mencapai kesempurnaan serta dapat mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia dan masyarakat guna menghadapi dunia kerja.

Menurut Zuniarti dan Siswanto (2013) salah satu upaya untuk meningkatkan SDM yang berkualitas adalah dengan bidang pendidikan yakni harus mampu menghasilkan lulusannya agar dapat bersaing dengan bangsa lain. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional.

Perguruan tinggi juga bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, akhlak yang mulia dan siap memasuki dunia kerja. Ketikan berada di perkuliahan mahasiswa dibekali dengana berbagai teori dan keterampilan sesuai dengan bidang keilmuannya, pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat di peroleh mahasiswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Berbagai pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh mahasiswa meruapakan bekal untuk kehidupan di masa mendatang.

Mahasiswa sebagai calon angkatan kerja, khususnya mahasiswa tingkat akhir merupakan calon lulusan yang nantinya akan masuk ke dunia kerja, pada umumnya sudah mulai berpikir mengenai pekerjaan di bidang yang ia tekuni setelah lulus dari perguruan tinggi. Calon sarjana yang mampu mengembangkan pengetahuan dan memiliki keyakinan yang kuat akan dirinya.

Kesiapan untuk menghadapi dunia kerja tersebut biasa disebut sebagai kesiapan kerja. Kesiapan bekerja merupakan kemampuan yang datang dari diri sendiri atau tanpa bantuan dari luar untuk mencari, memperoleh dan

mengembangkan pekerjaan sesuai dengan apa yang di butuhkan juga dikehendaki oleh individu tersebut.

Menurut Stevani dan Yulhendri (2014) menyatakan bahwa Kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi dan individu yang menunjukkan keserasian antara kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan yang sedang atau dihadapi.

Seorang mahasiswa harus yakin dalam mempersiapkan dunia kerja, dirinya harus siapa dan mampu menghadapi setiap tantangan maupun kewajiban yang harus di hadapi.

Untuk mengetahui gambaran sementara fenomena mengenai kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Medan, maka penelitian melakukan observasi awal pada awal bulan maret 2020 terhadap empat puluh mahasiswa. Diproleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian kesiapan bekerja mahasiswa

NO	Indikator	Frekuensi		Presentasi		Total Mahasiswa
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Optimis dapat kerja setelah lulus dari perguruan tinggi	14	26	35%	65%	40
2	Menguasai ilmu pengetahuan	17	13	42,5%	32,5%	40
3	Takut dalam persaingan kerja	27	13	57,5%	3,5%	40
4	Percaya diri dengan bekal ilmu yang di dapat dari perguruan tinggi dapat membantu di dunia kerja	19	21	47,5%	5,5%	40

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan table 1.1 hasil pra penelitian, menunjukkan 65% mahasiswa belum memiliki keispian kerja. Adapun sikap pesimis mahasiswa tersebut dikarenakan pandangan mahasiswa akan dunia kerja yang semakin sulit dan penuh persaingan. Sementara mereka tidak mampu bersaing dengan kemampuan atau ilmu pengetahuan yang ia miliki di banding dengan mahasiswa lain baik baik sesame universitas ataupun universitas lain.

Peningkatan kesiapan kerja mahasiswa merupakan hal yang penting agar mahasiswa mampu bersaing di dunia kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi dunia kesiapan kerja yaitu kesiapan memasuki dunia kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Surna dalam (Mardatillah, 2015) “Motivasi merupakan keadaan pribadi seseorang yang mendorong individu tersebut melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang di inginkan”. Menurut Hamalik (2013) “motivasi adalah perubahan energi diri dari dalam diri seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Uno (2014) menjelaskan bahwa “motivasi kerja ialah unsur yang turut menentukan cara kerja suatu individu”. Motivasi sangat dibutuhkan karena jika, seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak mungkin melaksanakan aktivitas belajar. Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi peserta didik.

Menurut Uno (2017) indikator motivasi memasuki dunia kerja adalah motivasi internal,

1. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya,
2. Adanya umpan balik hasil pekerjaan,
3. Memiliki tujuan yang jelas dan berprestasi dalam melakukan pekerjaan.

Motivasi eksternal,

1. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerja,
2. Bekerja berharap memperoleh penghargaan dari lingkungan kerja.

Menurut Jamies Drever dalam (Slameto, 2013) kesiapan atau *readiness* adalah suatu kesedian untuk memberikan respon atau tanggapan. Kesiapan dapat timbul dari dalam diri seseorang dan berhubungan dengan kematangan sebab kematangan merupakan kesiapan untuk melaksanakan kecakapan, jika jiwa seseorang sudah siap bekerja maka hasil dari bekerja lebih baik.

Selain Motivasi memasuki dunia kerja, kemampuan atau kompetensi jenjang pendidikan dapat di ukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan Prestasi belajar menjadi tolak ukur kematangan, kemampuan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa turun ke dunia kerja. Menurut Sumadi Suryabrata dalam Kharisma Febry Andika, dkk (2018) “sampai sekarang belum ada rumusan baku mengenai keberhasilan study mahasiswa di perguruan tinggi”. Namun, dalam prakteknya orang menganggap bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan cerminan seberapa jauh mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks prestasi kumulatif atau prestasi belajar merupakan hasil yang di capai selama mengikuti pelajaran dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dalam bentuk angka atau simbol lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yunindra (2014) menunjukkan “pengaruh positif dan signifikan indek prestasi belajar terhadap kesiapan kerja”.

Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa yang di tunjukan dalam IPK yang umumnya diperoleh selama proses perkuliahan, selama periode tertentu, dan di

ukur dengan tugas-tugas yang di berikan oleh dosen, yaitu ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi, dan keaktifan kelas dan lain sebagainya.

Observasi awal yang di lakukan dengan mengumpulkan data indeks prestasi kumulatif dari Puskom universitas negeri medan untuk mengetahui IPK keseluruhan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2017 yaitu, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Administrasi

Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan

No	Daftar IPK	Jumlah	Presentasi
1	0,86-2,49	1	1,05%
2	2,50-2,99	12	12,5%
3	3,00-3,49	60	62,5%
4	3,50-4,00	23	23,95%

Berdasarkan table di atas, bisa di lihat bahwa IPK mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran masih ada di bawah 3,00. Berdasarkan observasi yang dilakukan empat puluh mahasiswa, terdapat 55% mahasiswa masih ragu untuk memasuki dunia kerja, padahal IPK yang dimilikinya tergolong tinggi.

Prestasi yang rendah terhadap mahasiswa dapat berpengaruh terhadap masa depan studinya, karena mereka akan mengulang pada semester berikutnya, ini bisa disebabkan karena kesulitan menghadapi mata kuliah tertentu. Adanya prestasi belajar yang tinggi akan menambah kesiapan diri mahasiswa dalam bekerja. Pada umumnya syarat yang di jadikan perusahaan dalam mencari tenaga kerja adalah dengan melihat prestasi belajar dan skil yang dimilikinya. Pada penelitian Yunidra Widyatmoko (2014) Terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja Hal ini di tunjukan dengan koefisien regresi 2.242 nilai t_{hitung} sebesar 2.176 dan t_{tabel} 1,98 dengan tingkat signifikan 0,032. Terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 14.451 dan F_{tabel} sebesar 1.425 dengan signifikan sebesar 0,000. Sedangkan dalam penelitian Yusmawati Siburian (2019) Dijelaskan bahwa Variabel indeks prestasi kumulatif (X_2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Y). Hal ini dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian semakin tinggi indeks prestasi kumulatif yang dimiliki oleh mahasiswa akan berpengaruh pada peningkatan kesiapan kerja. Dan pada penelitian Penelitian Fransisca Herdansih, Donald Samuel Slamet Sentosa (2019) menunjukkan bahwa prestasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Hal ini dibuktikan dengan nilai dari $t_{hitung} 2,050 > t_{tabel} 2,037$. Dan nilai Koefisien korelasi 0,332 dan koefisien determinasi 0,110. Pada uji t adalah t_{hitung} sebesar $2,050 > t_{tabel} 2,037$.

Dari hasil penelitian diatas menunjukan bahwa indeks pretasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja seseorang yang akan bekerja nanti.

Motivasi memasuki dunia kerja dan indeks prestasi belajar merupakan modal dalam, membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Kompetensi kerja sebagai hasil dan pencapaian pembelajaran selama kuliah akan tercapai apabila segala aspek pendidikan terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan dengan judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1. Jurusan Program Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan dihadapkan pada tantangan yang berat untuk menghasilkan lulusan yang berkompetensi dan mampu bersaing.
2. Mahasiswa takut dalam persaingan dunia kerja
3. Mahasiswa terlalu pesimis dengan menganggap dunia kerja terlalu sulit.
4. Rendahnya kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya
5. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi belum menjamin mahasiswa telah siap memasuki dunia kerja

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang dari identifikasi masalah di atas, agar memperoleh pembatasan yang tuntas dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka penelitian ini berfokus pada pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan indeks prestasi terhadap kesiapan bekerja mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi memasuki dunia terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pendidikan administrasi stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

2. Apakah ada pengaruh indeks prestasi kumulatif terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Apakah ada pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan indeks prestasi terhadap kesiapan bekerja terhadap mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh motivasi memasuki dunia terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pendidikan administrasi stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan indeks prestasi terhadap kesiapan bekerja terhadap mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti berikutnya dimasa yang akan datang, terutama yang tertarik untuk

meneliti pengaruh motivasi memasuki dunia dan indek prestasi terhadap kesiapan bekerja mahasiswa:

b. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang di teliti, dan sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja dan masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesiapan bekerja terhadap mahasiswa dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi di perpustakaan Universitas Negeri Medan.

